

**DAMPAK *FATHERLESS* TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI ANAK
USIA 5-6 TAHUN**



SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Oleh:
Devi Ambarsari
2101632

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
KAMPUS DI PURWAKARTA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

LEMBAR HAK CIPTA
DAMPAK *FATHERLESS* TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI ANAK
USIA 5-6 TAHUN

Oleh:
Devi Ambarsari

Sebuah Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

©Devi Ambarsari 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,

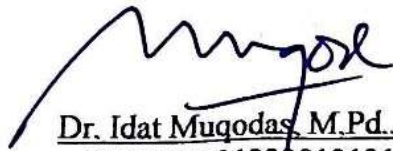
LEMBAR PENGESAHAN

Devi Ambarsari

DAMPAK *FATHERLESS* TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA 5-6 TAHUN

Disetujui dan disahkan oleh Pembimbing :

Pembimbing I



Dr. Idat Muqodas, M.Pd., Kons
NIP 198501232012121001

Pembimbing II



Risty Justicia, M.Pd
NIP 920200819911031201

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 PGPAUD
UPI Kampus di Purwakarta



Dr. Asep Kurnia Jayadinata, M.Pd
NIP 198001992008011023

DAMPAK *FATHERLESS* TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI ANAK USIA 5-6 TAHUN

Oleh

Devi Ambarsari

deviambarsari12@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kondisi *Fatherless* terhadap kepercayaan diri anak usia 5-6 tahun, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan kepercayaan diri dalam situasi tersebut, serta mendeskripsikan mekanisme pembentukan kepercayaan diri pada anak yang tidak memiliki figur ayah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang dilakukan terhadap tiga partisipan anak usia dini di Kabupaten Purwakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi *Fatherless* memberikan dampak yang berbeda terhadap perkembangan kepercayaan diri anak, tergantung pada penyebab ketidakhadiran ayah (perceraian, tuntutan pekerjaan, atau secara fisik hadir tetapi tidak menjalankan peran). Anak yang tidak mendapatkan perhatian, bimbingan, serta validasi dari figur ayah cenderung mengalami kesulitan dalam mengekspresikan diri, kurang yakin saat menghadapi tantangan, dan menunjukkan sikap ragu dalam pengambilan keputusan. Faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan diri anak meliputi pola asuh ibu atau wali, pengalaman emosional, konsep diri, dan lingkungan sosial. Mekanisme pembentukan kepercayaan diri dalam kondisi *Fatherless* banyak bergantung pada peran substitusi dari ibu atau wali, mengekspresikan dengan gambar, serta dukungan lingkungan sekitar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa ketidakhadiran figur ayah berdampak signifikan terhadap aspek kepercayaan diri anak, namun dapat diminimalkan melalui dukungan emosional, komunikasi positif, dan keterlibatan aktif figur pengasuh lainnya. Hasil ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam pengembangan kepercayaan diri anak serta peningkatan kesadaran akan pentingnya peran ayah dalam pengasuhan anak usia dini.

Kata Kunci: *Fatherless*, kepercayaan diri, anak usia dini

THE IMPACT OF FATHERLESSNESS ON THE SELF-CONFIDENCE OF CHILDREN AGED 5–6 YEARS

By

Devi Ambarsari

deviambarsari12@upi.edu

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of Fatherlessness on the self-confidence of children aged 5–6 years, identify the factors influencing the development of self-confidence in such conditions, and describe the mechanisms involved in building self-confidence in the absence of a father figure. This research employed a qualitative approach using a case study method, involving three early childhood participants in Purwakarta Regency. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The findings reveal that Fatherlessness affects children's self-confidence differently depending on the cause of the father's absence (divorce, work demands, or physical presence without active involvement). Children who lack attention, guidance, and validation from a father figure tend to face difficulties in expressing themselves, show uncertainty when facing challenges, and display hesitation in decision-making. Factors influencing children's self-confidence include parenting style by the mother or guardian, emotional experiences, self-concept, and social environment. The development of self-confidence in Fatherless conditions relies heavily on the substitute role of the mother or guardian, the child's expression through drawing, and support from the surrounding environment. The study concludes that the absence of a father figure significantly affects a child's self-confidence, but these effects can be mitigated through emotional support, positive communication, and active involvement from other caregiving figures. These findings are expected to serve as a reference for fostering children's self-confidence and raising awareness of the crucial role fathers play in early childhood development.

Keyword: *Fatherlessness, self-confidence, early childhood*

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	i
LEMBAR PERNYATAAN	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
BAB II.....	7
KAJIAN PUSTAKA.....	7
2.1 Konsep <i>Fatherless</i>	7
2.2.1 Pengertian <i>Fatherless</i>	7
2.2.2 Penyebab <i>Fatherless</i>	8
2.2.3 Manfaat Keterlibatan Ayah Dalam Pengasuhan Anak.....	10
2.2.4 Peran Ayah	12
2.2 Kepercayaan Diri Anak Usia Dini.....	14

2.2.1	Pengertian Kepercayaan Diri	14
2.2.2	Ciri-Ciri Kepercayaan Diri.....	15
2.2.3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri	16
2.2.4	Cara Menumbuhkan Rasa Percaya Diri	18
2.3	Penelitian Terdahulu	19
BAB III.....		21
METODE PENELITIAN.....		21
3.1	Metode dan Desain Penelitian.....	21
3.2	Partisipan dan Tempat Penelitian.....	21
3.2.1	Tempat Penelitian.....	21
3.2.2	Partisipan Penelitian.....	22
3.3	Teknik Pengumpulan Data	22
3.3.1	Observasi.....	23
3.3.2	Wawancara.....	23
3.3.3	Dokumentasi	24
3.4	Intrumen Penelitian	24
3.4.1	Lembar Observasi	24
3.4.2	Wawancara.....	25
3.4.3	Dokumentasi	30
3.5	Teknik Analisis Data.....	30
3.6	Isu Etik	34
BAB IV		35
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		35
4.1	Temuan Hasil Penelitian	35
4.2	Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Waktu penelitian dan Subjek Penelitian.....	35
4.2.1	Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	35

4.2.2	Subjek Penelitian.....	35
4.3	Hasil dan Pembahasan.....	36
4.3.1	Pengaruh <i>Fatherless</i> Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun	36
4.3.2	Faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan kepercayaan diri anak dalam kondisi <i>Fatherless</i>	42
4.3.3	Mekanisme pembentukan kepercayaan diri anak dalam situasi <i>Fatherless</i>	45
BAB V		50
	Simpulan, Implikasi, Rekomendasi.....	50
5.1	Simpulan.....	50
5.2	Implikasi.....	50
5.3	Rekomendasi	51
DAFTAR PUSTAKA		53

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Identitas Responden	22
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Observasi	24
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen <i>Fatherless</i> dan Kepercayaan Diri	26
Tabel 3. 4 Pengkodean Teknik Pengumpulan Data	31
Tabel 3. 5 Contoh Penerapan Kode dan Cara Membacanya.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Proses Analisis Data Kualitatif	30
Gambar 4. 1 Anak Tidak Yakin Menghadapi Tantangan	41
Gambar 4. 2 Anak Ragu dalam Menghadapi Tantangan	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keputusan Dosen	61
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	64
Lampiran 3 Surat Pernyataan Penelitian	66
Lampiran 4 Lampiran Kartu Bimbingan.....	67
Lampiran 5 Pernyataan Perlindungan Identitas	68
Lampiran 6 Instrumen Observasi	69
Lampiran 7 Transkrip Observasi.....	71
Lampiran 8 Instrumen Wawancara.....	78
Lampiran 9 Transkrip Wawancara.....	81
Lampiran 10 Lembar Dokumentasi	101

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. (2018). *Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 6 Kota Bengkulu*. 03(02).
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Aulia, F. R. (2022, November 30). *Hubungan self-talk dan kepercayaan diri dengan peak performance pada atlet bulutangkis*. *Jurnal Keolahragaan JUARA*, 2(2).
- Ashari, S., Asmara, E. N., & Supardi, S. (2019). Self esteem, self efficacy dan prestasi akademik mahasiswa akuntansi: Studi pada kelas pengauditan. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 5(1), 23–40.
- Aurah, C. M. (2013). *The Effects of Self-efficacy Beliefs and Metacognition on Academic Performance: A Mixed Method Study*. 1(8), 334–343. <https://doi.org/10.12691/education-1-8-11>
- Ayuningtyas, F., Venus, A., Suryana, A., & Yustikasari, Y. (2020). Pola komunikasi insan berkemampuan khusus: Studi etnografi komunikasi pada interaksi sosial insan berkemampuan khusus di Rumah Autis Cabang Depok. *Ekspresi dan Persepsi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 98-109.
- Bahari, I. (2021). *Psikologi perkembangan remaja: Teori dan penerapannya*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Baharun, H., Wahid, A. H., & Adawiyah, R. (2022). *Strengthening Early Childhood Learning Outcomes through Authentic Assessment of Students*. 6(5), 4547–4556. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2525>
- Bancin, M., & Masitah, W. (2024). *Implementasi metode bercerita tentang kisah Nabi pada anak usia dini*. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 203–215.

- Bandura, A. (1977). *Self-efficacy: Toward a unifying theory of behavioral change*. *Psychological Review*, 84(2), 191–215.
- Bowlby, J. (1969). *Attachment and loss: Volume I. Attachment*. New York: Basic Books.
- Chairani, L. (2014). *Makna Kematian Orangtua Bagi Remaja (Studi Fenomenologi Pada Remaja Pasca Kematian Orangtua)*. 41–48.
- Chouinard, V. (2007). *Making space for disabled women's knowledge in feminist geography*. In J. A. Aitken, C. Berglund, & J. Hall (Eds.), *Making space: Women and disability* (pp. 211–230). Haworth Press.
- Davies, M. B. (2007). *Doing a successful research project: Using qualitative or quantitative methods*. Palgrave Macmillan.
- Deni, A., & Ifdil. (2016). *Konseling kelompok dengan teknik self management untuk mengembangkan kepercayaan diri*. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 4(3), 135–138.
- Dewi, R. S., Sucipto, S. D., & Puriani, R. A. (2017). *Model konseling kelompok menggunakan teknik psikodrama untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa*. *Jurnal Fokus Konseling*, 4(2).
- East, L., & Jackson, D. (2006). *JCHC*. <https://doi.org/10.1177/1367493506067869>
- Elia, M. (2000). *Peran ayah dalam pengasuhan anak: Perspektif psikologi keluarga*. Pustaka Cendekia.
- Erikson, E. H. (1963). *Childhood and society* (2nd ed.). W. W. Norton & Company.
- Eslianti, E., Muharam, L. O., & Rudin, A. (2018). *Hubungan kepercayaan diri dengan kemandirian belajar siswa SMP Negeri 3 Kendari*. *Jurnal Ilmiah Bening: Belajar, Bimbingan dan Konseling*, 2(2).
- Fajar, R. P. A. L., Rostika, R. D., & Herlambang, Y. T. (2024). *Pengaruh Fatherless Terhadap Academic Resilience Anak Sekolah Dasar*. 8(2).

- Fajarrini, A., & Nasrul, A. (2023). *DAMPAK FATHERLESS TERHADAP KARAKTER ANAK*. 3(1), 20–28.
- Fauziah, M. A., & Arjanggih, R. (2021). *Kesejahteraan psikologis ditinjau dari regulasi emosi pada ibu yang mendampingi anak sekolah dari rumah*. *Jurnal Psikologi Integratif*, 9(1), 62–75.
- Finley, G. E., & Schwartz, S. J. (2004). *The Father Involvement and Nurturant Fathering Scales: Retrospective Measures for Adolescent and Adult Children*. *Educational and Psychological Measurement*, 64(1), 143–164
- Fitroh, S. F. (2014). *Dampak Fatherless terhadap prestasi belajar anak*. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 1(2), 83–91.
- Framita, N., Hidayat, A., & Muliadi, R. (2024). *Berpikir positif dan efikasi diri pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi*. 7, 69–80.
- Gita, A., & Parapat, R. T. (2024). *Pengaruh pola asuh terhadap perkembangan emosi anak usia dini*. *Jurnal Psikologi Anak dan Remaja*, 12(1), 23–34.
- Gusti, I. A. K. (2024). *Pengaruh kepercayaan diri terhadap penyesuaian diri remaja*. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 10(1), 45–52.
- Hamama, S., & Kusumaningratri, R. (2024). *STRATEGI MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI BAGI PEMULA : KUNCI SUKSES BERKOMUNIKASI*.
- Handayani, N., Handayani, A., & Rahmawati, D. (2025). *PERAN AYAH DALAM PERKEMBANGAN SOSIAL EMOSI*. 17(2), 469–476.
- Hartini, S., Tanadi, K., Yakub, Y., Utami, V., & Wastuti, S. N. Y. (2024). *Psychological well-being ditinjau dari dukungan sosial pada remaja di pinggir rel Kelurahan Tanjung Gusta Medan*. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences*, 6(2), Halaman.

- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu-ilmu sosial*. Salemba Empat.
- Herman, T., & Indonesia, U. P. (2016). *SELF ESTEEM SISWA KELAS V MELALUI STRATEGI MULTIPLE*. 8(2).
- Humairah, N., Minarni, & Alim, S. (2021). Kepercayaan diri dan penyesuaian diri sebagai prediktor penerimaan diri pada penyandang disabilitas. *Jurnal Psikologi Karakter*, 1(2), - .
- Hurlock, E. B. (2004). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (Edisi kelima). Jakarta: Erlangga.
- Indrawati, E. S., Hyoscyamina, D. E., Qonitatin, N., & Abidin, Z. (2014). *PROFIL KELUARGA DISFUNGSIONAL PADA PENYANDANG*. 13(2), 120–132.
- Irani, L. C., Maghfiroh, N. R., Dewanti, B., & Irhami, A. R. (2023). *PENGEMBANGAN SKALA SELF ESTEEM BERBASIS APLIKASI*. 6(1), 44–55.
- Justicia, R. (2015). Program underwear rules untuk mencegah kekerasan seksual pada anak usia dini. *JPUD-Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 9(2), 217-232.
- Justicia, R. (2017). PANDANGAN ORANG TUA TERKAIT PENDIDIKAN SEKS UNTUK ANAK USIA DINI. *Jurnal Pendidikan : Early Childhood e-issn. 2579-7190 Vol. 1 No. 2, November* , 1-10.
- Kependidikan, J. I., Sari, M., Nur, M., Sari, N., Rini, R. Y., & Risna, I. (2023). *Persepsi ayah terhadap peran dalam pengasuhan anak usia dini*. 4, 476–482.
- Lamb, M. E. (1985). *The father's role in child development* (2nd ed.). New York: Wiley.
- Larasati, S. A., & Rahmasari, D. (2024). Hubungan peran ayah dengan kepercayaan diri pada anak perempuan. *Character Jurnal Penelitian Psikologi*, 11(2), 922-933

- Lauster, N. (2003). *Fundamentals of social research*. Allyn & Bacon.
- Lauster, P. (2012). *Psikologi kepribadian*. Penerbit PT Bumi Aksara.
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic inquiry*. Sage Publications.
- Llorent, V. J., González-Gómez, A. L., Farrington, D. P., & Zych, I. (2022). Improving literacy competence and social and emotional competencies in primary education through cooperative project-based learning. *Psicothema*, 34(1), 102-109.
- Malang, U. N. (2018). *Peningkatan hasil belajar dan motivasi belajar siswa melalui pendekatan*. 3.
- Mariana, P. V., Noor, T., & Dewayani, E. (2022). *Hardiness dan konflik pekerjaan-keluarga pada ibu tunggal yang bekerja Hardiness and work-family conflict in working single mothers*. 2011, 59–64.
- Maria, I., & Novianti, R. (2017). Pengaruh pola asuh dan bullying terhadap harga diri (self-esteem) pada anak kelompok B TK di Kota Pekanbaru Tahun 2016. *Educhild: Pendidikan dan Sosial*, 6(1), 61–69.
- Marsari, H. (2021). *Perkembangan Emosi Anak Usia Sekolah Dasar*. 5, 1816–1822.
- Masten, A. S., Lucke, C. M., Nelson, K. M., & Stallworthy, I. C. (2021). Resilience in development and psychopathology: Multisystem perspectives. *Annual review of clinical psychology*, 17(1), 521-549.
- Mudzakir, A. (2010). *Pengaruh keterlibatan orang tua terhadap perkembangan kognitif anak usia dini* (Skripsi tidak diterbitkan). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Munjiat, S. M. (2017). Pengaruh Fatherless terhadap Karakter Anak dalam Prespektif Islam. In *Jurnal Pendidikan Islam*(Vol. 2, Issue 1).
- Muthia, D., Azmi, S. R. M., & Ananda, N. (2024). *Menumbuhkan kembangkan rasa percaya diri siswa menggunakan metode Discovery Learning*. *Jurnal Bangun Abdimas*, 3(2).

- Muqodas, I. (2015). *Mengembangkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 9 (2), 25–33.
- Moleong, L. J. (2009). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Remaja Rosdakarya.
- Nettle, D., & Liddle, B. (2008). *Agreeableness is related to social-cognitive, but not social-perceptual, theory of mind. European Journal of Personality*, 22(4), 323–335.
- Ningish, C., & Nuraini, N. (2025). Analisis gambaran self-esteem pada siswa sekolah menengah atas yang mengalami *Fatherless*. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(1), 314-326.
- Nisa, A. R., Patonah, P., Prihatiningrum, Y., & Rohita, R. (2021). Perkembangan sosial emosional anak usia 4-5 tahun: tinjauan pada aspek kesadaran diri anak. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 4(1), 1-7.
- Noviana, E., & Rakhmawati, D. (2023). *The Relationship between Emotional Maturity and Confidence in Class XI Students of SMA Negeri 1 Kasiman Self-Hubungan Kematangan Emosi terhadap Kepercayaan Diri Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kasiman*. 2(12), 3543–3552.
- Nurindahsari, S. F. E., & Rocmah, L. I. (2024). *Increase confidence in children aged 4–5 years through role playing*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Perdana, K. I., & Wijaya, H. E. (2021). . *Volume 19 Nomer 02 Tahun 2021x, July xxxx, pp. 1~5. 19*, 186–198.
- Permatasari, D. Y., Mufidah, E. F., Mustofa, M. S., Putri, N. K., Harnastiti, R., Pendidikan, F. I., Emosi, K., & Literatur, T. (2024). *PERAN SELF-COMPASSION TERHADAP KECERDASAN EMOSI*. 52–59.
- Piaget, J. (1952). *The Origins of Intelligence in Children*. New York: International Universities Press.
- Purnamaningsih, E. H., & Mada, U. G. (2003). *KEPERCAYAAN DIRI DAN KECERDASAN*. 2, 67–71.

- Putri, R. W., Yusri, F., & Ilmi, D. (2025). *Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Kepercayaan Diri Siswa di SMP Negeri 2 V Koto Kampung dalam Kabupaten Padang Pariaman*. 9, 11221–11228.
- Rais, M. R. (2022). Kepercayaan diri (self confidence) dan perkembangannya pada remaja. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (Al-Irsyad)*, 12(1), 40–47
- Religi, J. K. (2022). *Jurnal Konseling Religi*. 13(1), 45–60.
- Ryan, R. M., & Deci, E. L. (2000). Self-determination theory and the facilitation of intrinsic motivation, social development, and well-being. *American Psychologist*, 55, 68–78
- Rosyida, N. (2013). Pengaruh pola asuh terhadap perkembangan sosial anak. *Jurnal Psikologi Perkembangan Anak*, 5(2), 45–53.
- Sahri, R. A. Hubungan Antara Komunikasi Positif Orangtua Dengan Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di Kelurahan Jatimurni (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Santrock, J. W. (2003). *Life-span development* (9th ed.). McGraw-Hill.
- Saripudin, A. (2019). Analisis tumbuh kembang anak ditinjau dari aspek perkembangan motorik kasar anak usia dini. *Equalita: Jurnal Studi Gender Dan Anak*, 1(1), 114-130.
- Sobari, M., Maspuroh, U., & Rosalina, S. (2022). *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN Analisis Masalah Sosial dan Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Sang Penandai Karya Tere Liye dan Pemanfaatannya Sebagai Materi Ajar di SMA*. 4(3), 4093–4101.
- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta

- RAHMAN, M. F. (2024). Pengaruh Pengalaman Masa Kecil terhadap Perkembangan Kepribadian di Masa Dewasa. *literacy notes*, 2(1).
- Rizki, D. P., & Ifdil. (2017). Konformitas dengan kepercayaan diri pada remaja komunitas pecinta Korea di Pekanbaru. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 5(4), 212–223.
- Utarini, A. (1998). Men's involvement in family planning: A gender perspective. *Populasi*, 9(2).
- Nomor, U. U. R. I. (20). Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). *Jakarta: Sinar Grafika*.
- Wardani, N. A. Peran Ayah dalam Regulasi Emosi Anak Usia 4-6 Tahun di Kelurahan Pisangan Timur Kota Jakarta Timur (Bachelor's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Yenita, Z., & Munawwarah, M. (2024). Analisis Keterlibatan Ayah terhadap Perilaku Prosocial Anak Usia 5-6 Tahun. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 468–479.
- Yin, R. K. (2011). *Applications of case study research* (3rd ed.). Sage Publications.
- Yue, Y., et al. (2024). Early Child Development and Care.
- Yuliyanto, A., Turmudi, T., Agustin, M., Putri, H. E., & Muqodas, I. (2019). The Interaction Between Concrete-Pictorial-Abstract (CPA) Approach and Elementary Students's Self-Efficacy In Learning Mathematics. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 6(2), 244-255.
- Yusuf, S., & Nurihsan, A. J. (2011). *Teori kepribadian*. PT Remaja Rosdakarya.